

**PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *PBL (Problem Based Learning)*
PADA SISWA KELAS V SDN 3 TANJUNGREJO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Oleh:

FEBRIAN ARDIANSA

A510100105

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Febrian Ardiansa
NIM : A510100105
Fakultas/Jurusan : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Jenis : Skripsi
Judul : “PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR IPA
MELALUI PENERAPAN STRATEGI
PEMBELAJARAN *PBL (Problem Based Learning)*
PADA SISWA KELAS V SDN 3 TANJUNGREJO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih median/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkan dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, 21 Februari 2014

Yang menyatakan



Febrian Ardiansa



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd.
NIP/NIK : 195403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : FEBRIAN ARDIANSA
NIM : A510100105

Progdi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Sripsi : “PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PBL (Problem Based Learning)* PADA SISWA KELAS V SDN 3 TANJUNGREJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat dipublikasikan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, untuk dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Februari 2014

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd.

NIP. 19540317 198203 2 002

ABSTRAK

PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR IPA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PBL (Problem Based Learning)* PADA SISWA KELAS V SDN 3 TANJUNGREJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Febrian Ardiansa, A510100105, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2014

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar dan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo pada mata pelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelasnya. Subyek penelitian ini adalah peneliti yang bertindak sebagai guru dan siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis interaktif yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, paparan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian untuk masing-masing indikator partisipasi belajar dapat dijabarkan sebagai berikut: A) Aktif mengerjakan soal pada kondisi awal sebesar 41,30%, siklus I pertemuan pertama sebesar 53,26%, pertemuan kedua sebesar 69,56%. Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 76,08% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 80,43%. B) Aktif menjawab pertanyaan pada kondisi awal sebesar 42,39% siklus I pertemuan pertama sebesar 57,61%, pertemuan kedua sebesar 70,65%. Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 75,00%, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 83,69%. C) Aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide pada kondisi awal sebesar 34,78%, siklus I pertemuan pertama sebesar 57,61%, pertemuan kedua sebesar 64,13%. Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 68,48%, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 77,17%. D) Aktif membuat kesimpulan materi pada kondisi awal sebesar 32,60%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 46,73%, pertemuan kedua sebesar 60,87%. Pada siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 66,30%, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 78,26%. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa pada kondisi awal siswa yang tuntas KKM hanya 11 siswa atau 47,82%, pada siklus I yang tuntas KKM meningkat menjadi 16 siswa atau 69,56%, kemudian pada siklus II siswa yang tuntas KKM meningkat menjadi 20 siswa atau 86,95%. Hasil tersebut telah mencapai indikator pencapaian yaitu sebesar 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran problem based learning dapat meningkatkan partisipasi serta hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : Problem Based Learning, Partisipasi Belajar.

A. PENDAHULUAN

Inti kegiatan pendidikan di sekolah adalah pada proses pembelajaran, proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi antara siswa dan guru. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan di sekolah adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal dengan adanya partisipasi siswa dalam setiap proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa disebut pembelajaran yang berpusat pada siswa. Siswa yang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran akan merasa dirinya diakui, sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran

Menurut Slavin dalam Baharudin dan Wahyuni (2008:116) pada proses belajar dan pembelajaran siswa harus terlibat aktif dan siswa menjadi pusat kegiatan belajar dan pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa akan membuat pengalaman yang didapat siswa lebih melekat kuat sehingga tidak mudah lupa. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Confusius dalam Mel Silberman (2001:1) “*What I hear, I forget. What I see, I remember. What I do, I understand*”.

Partisipasi belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran akan berdampak pada capaian atas kemampuan atau kompetensi yang didapatnya setelah pembelajaran usai. Pencapaian kompetensi yang didapat siswa setelah mengikuti pembelajaran dapat diukur dengan indikator-indikator yang mengarah pada tujuan dari pembelajaran itu. Siswa yang ikut aktif berpartisipasi dalam belajar dikelas maka pencapaian kompetensi yang didapatnya cenderung maksimal. Sedangkan siswa yang partisipasi belajarnya rendah maka pencapaian kompetensi atas pembelajaran yang diikutinya cenderung rendah.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SDN 3 Tanjungrejo masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Guru masih menggunakan metode ceramah yang mengakibatkan kurangnya partisipasi belajar siswa,

khususnya dalam pembelajaran IPA. Berdasarkan pengamatan secara langsung siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo berjumlah 23 siswa. Dari 23 siswa tersebut hanya sekitar 7 siswa (30,43%) yang berpartisipasi aktif ketika pembelajaran berlangsung. Sedangkan 16 siswa (69,57%) lainnya tidak begitu berpartisipasi.

Data dan kenyataan tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di kelas V SDN 3 Tanjungrejo belum seperti yang diharapkan, karena partisipasi siswa sangat rendah, utamanya pada pembelajaran IPA. Rendahnya partisipasi belajar siswa juga berdampak pada hasil belajar. Dalam mata pelajaran ini baru sekitar 30,43% atau sebanyak 7 siswa yang mendapat nilai baik jauh di atas KKM, sedangkan 17,39% (4 siswa) tuntas tetapi berada diambang KKM, dan 52,18% (12 siswa) sisanya belum tuntas.

Dari beberapa masalah di atas dapat disimpulkan solusi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *problem based learning*. Siswa akan berpartisipasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapkan dalam pembelajaran. Sehingga kelas menjadi lebih aktif dan pembelajaran lebih bermakna.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Partisipasi Belajar IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *PBL (Problem Based Learning)* pada Siswa Kelas V SDN 3 Tanjungrejo Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 3 Tanjungrejo sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPA melalui strategi pembelajaran *Problem Based Learning*. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 23, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Waktu pelaksanaan penelitian ini selama 4 bulan dimulai pada bulan November sampai dengan bulan Februari 2014.

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu bertujuan untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena tertentu kemudian mendiskripsikan apa yang terjadi dengan fenomena yang bersangkutan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:16) mengemukakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari 4 komponen pokok yang menunjukkan langkah-langkah pelaksanaan PTK yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berkelanjutan berulang.

PTK bukan hanya bertujuan mengungkapkan penyebab dari berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi seperti kesulitan siswa dalam mempelajari pokok-pokok bahasan tertentu, tetapi yang lebih penting lagi adalah memberikan pemecahan masalah berupa tindakan tertentu untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digunakan untuk mengukur partisipasi siswa dalam pembelajaran, yaitu berupa lembar pengamatan dan wawancara dengan guru. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur perkembangan hasil belajar siswa, yaitu dengan lembar evaluasi atau tes.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: (1) observasi; digunakan untuk mengamati tindakan mengajar guru dan tingkat partisipasi belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo, (2) dokumentasi; dalam penelitian ini dokumentasi berupa Silabus IPA, Daftar siswa, daftar nilai IPA sebelum tindakan, dan profil sekolah., (3) tes; digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik dan hasil belajar setiap siklus, (4) wawancara; digunakan untuk memperoleh data tentang siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas V dan siswa kelas V.

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan secara induktif dan interaktif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yang terdiri dari (1) reduksi data; proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran, (2) penyajian data; suatu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan, (3) penarikan kesimpulan; merupakan penilaian apakah sebuah hipotesis yang diajukan itu ditolak atau diterima. Penarikan kesimpulan dalam melakukan penelitian merupakan intisari dari hasil penelitian dan pernyataan mengenai hubungan hasil penelitian dengan hipotesis.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Partisipasi belajar siswa saat pembelajaran juga berdampak pada hasil belajar siswa. Indikator partisipasi belajar dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa untuk aktif, yaitu : (1) aktif mengerjakan soal, (2) aktif menjawab pertanyaan, (3) aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide, (4) aktif membuat kesimpulan dari materi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah, bahwa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *problem based learning* ini dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II.

Kondisi Awal: Dari hasil data yang diperoleh pada prasiklus dari 23 siswa kelas V untuk indikator aktif mengerjakan soal mendapat jumlah skor sebanyak 38 dengan persentase 41,30%, untuk indikator aktif menjawab pertanyaan mendapat jumlah skor sebanyak 39 dengan persentase 42,29%, untuk indikator aktif memberikan tanggapan dan mengajukan ide mendapat jumlah skor sebanyak 32 dengan persentase 34,78%, untuk indikator aktif membuat kesimpulan materi mendapat jumlah skor sebanyak 30 dengan

persentase 32,60%. Sedangkan siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar rendah berjumlah 16 siswa, kriteria partisipasi belajar sedang berjumlah 7 siswa, dan belum ada siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar tinggi. Nilai hasil belajar IPA dari ulangan harian pra siklus mendapat rata-rata kelas sebesar 65,2. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 11 siswa (47,82%) sedangkan 12 siswa lainnya (52,18%) belum tuntas KKM.

Siklus I pada pertemuan pertama: Jumlah skor siswa untuk indikator aktif mengerjakan soal adalah 49 (53,26%), jumlah skor untuk indikator aktif menjawab pertanyaan adalah 53 (53,26%), jumlah skor untuk indikator aktif memberikan tanggapan dan mengajukan ide adalah 45 (48,91%), dan jumlah skor untuk indikator aktif membuat kesimpulan materi adalah 43 (46,73%). Sedangkan siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar rendah berjumlah 7 siswa, kriteria partisipasi belajar sedang berjumlah 14 siswa, dan 2 siswa mendapat kriteria partisipasi belajar tinggi.

Siklus I pada pertemuan kedua: Jumlah skor siswa untuk indikator aktif mengerjakan soal adalah 64 (69,56%), jumlah skor untuk indikator aktif menjawab pertanyaan adalah 65 (70,65%), jumlah skor untuk indikator aktif memberikan tanggapan dan mengajukan ide adalah 59 (64,13%), dan jumlah skor untuk indikator aktif membuat kesimpulan materi adalah 56 (60,87%). Sedangkan jumlah siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar rendah adalah 1 siswa, untuk kriteria partisipasi belajar sedang berjumlah 11 siswa, dan untuk kriteria partisipasi belajar tinggi adalah 11 siswa. Untuk nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 67,39. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 16 siswa atau sebanyak 69,56%.

Siklus II pada pertemuan pertama: Jumlah skor untuk indikator aktif mengerjakan soal adalah 70 atau sebesar 76,08%. Jumlah skor untuk indikator aktif menjawab pertanyaan adalah 69 atau sebesar 75,00%. Jumlah skor untuk indikator aktif memberikan tanggapan dan mengajukan ide adalah 63 atau sebesar 68,48%. Dan jumlah skor untuk indikator aktif membuat kesimpulan materi adalah 61 atau sebesar 66,30%. Sedangkan untuk kriteria

partisipasi belajar, sudah tidak ada siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar rendah. Untuk jumlah siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar sedang ada 11 siswa, dan jumlah siswa untuk kriteria partisipasi belajar tinggi ada 12 siswa.

Siklus II pada pertemuan kedua: Jumlah skor untuk indikator aktif mengerjakan soal adalah 74 atau sebesar 80,43% sehingga telah mencapai target pencapaian. Jumlah skor untuk indikator aktif menjawab pertanyaan adalah 77 atau sebesar 83,69% sehingga telah mencapai target indikator pencapaian. Jumlah skor untuk indikator aktif memberikan tanggapan dan mengajukan ide adalah 71 atau sebesar 77,17% sehingga sudah mencapai target indikator pencapaian. Dan jumlah skor untuk indikator aktif membuat kesimpulan materi adalah 72 atau sebesar 78,26% sehingga sudah mencapai target indikator pencapaian. Sedangkan untuk kriteria partisipasi belajar, sebagian besar siswa sudah mendapat kriteria partisipasi belajar tinggi yaitu sebanyak 17 siswa, dan hanya 6 siswa yang mendapat kriteria partisipasi belajar sedang. Nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 76,52. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 20 siswa atau sebanyak 86,95%.

Hasil penelitian yang memfokuskan partisipasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo tahun pelajaran 2013/2014 dimulai dari kondisi awal sampai dengan pelaksanaan siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I		Siklus II	
			I	II	I	II
1.	Aktif Mengerjakan Soal	41,30%	53,26%	69,56%	76,08%	80,43%
2.	Aktif Menjawab Pertanyaan	42,39%	57,61%	70,65%	75,00%	83,69%
3.	Aktif Memberikan Tanggapan dan Mengajukan Ide	34,78%	48,91%	64,13%	68,48%	77,17%
4.	Aktif Membuat Kesimpulan Materi	32,60%	46,73%	60,87%	66,30%	78,26%

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas maka hipotesis penelitian ini yaitu penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan partisipasi belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo Tahun Pelajaran 2013/2014 dan penggunaan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat diterima dan tujuan penelitian dapat tercapai.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V SDN 3 Tanjungrejo tahun pelajaran 2013/2014 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan partisipasi belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan persentase indikator pencapaian partisipasi belajar siswa yang meliputi :
 - a. Aktif mengerjakan soal pada kondisi awal sebesar 41,30%, siklus I pertemuan pertama sebesar 53,26%, pertemuan kedua sebesar 69,56%. Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 76,08% dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 80,43%.
 - b. Aktif menjawab pertanyaan pada kondisi awal sebesar 42,39% siklus I pertemuan pertama sebesar 57,61%, pertemuan kedua sebesar 70,65% Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 75,00%, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 83,69%.
 - c. Aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide pada kondisi awal sebesar 34,78%, siklus I pertemuan pertama sebesar 57,61%, pertemuan kedua sebesar 64,13%. Pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 68,48%, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 77,17%.

- d. Aktif membuat kesimpulan materi pada kondisi awal sebesar 32.60%, siklus pertama pertemuan pertama sebesar 46,73%, pertemuan kedua sebesar 60,87%. Pada siklus kedua pertemuan pertama mengalami peningkatan menjadi 66,30%, dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi 78,26%.
2. Penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 3 Tanjungrejo tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dan jumlah siswa yang tuntas KKM. Pada kondisi awal siswa yang tuntas KKM hanya 11 siswa atau 47,82%, pada siklus I yang tuntas KKM meningkat menjadi 16 siswa atau 69,56%, kemudian pada siklus II siswa yang tuntas KKM meningkat menjadi 20 siswa atau 86,95%. Pada siklus II hasil belajar sudah mencapai indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Silberman, Melvin. 2001. *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : YAPPENDIS
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Baharuddin dan Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rubiyanto, Rubino.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Herlina Kumala. 2010. <http://telyna.wordpress.com/2010/12/28/partisipasi-belajar/> diakses pada hari Kamis, tanggal 28 November 2013 pukul 17.09 WIB.